



SATGAS JOGOBARAN DITARIK

Target Wisatawan Tanpa Keluhan Tak Tercapai

YOGYA (KR) - Satuan tugas (Satgas) Jogobaran yang diterjunkan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sejak 10 Juli 2015, resmi ditarik. Target untuk menciptakan kondisi wisatawan tanpa keluhan selama liburan di Yogyakarta ternyata tidak tercapai.

Menurut Komandan Satgas Jogobaran, Totok Suryono, operasi Jogobaran hanya fokus di sepanjang Malioboro hingga H+7. Diakuinya, beberapa keluhan masih ia terima hingga hari terakhir posko operasi. "Kemarin ada dua pengunjung yang mengadu karena mendapat pelayanan kurang baik. Tapi langsung kami tindaklanjuti. Memang masih banyak PR," terangnya, Sabtu (25/7).

Keluhan terakhir yang diterima tersebut menyangkut pengasong makanan yang menerapkan harga terlalu tinggi. Oknum pengasong itu pun langsung ditindak. Meski demikian, berbeda dengan lesehan di Malioboro yang seluruhnya terbuka soal harga dan tidak ditemukan oknum yang *nuthuk* harga.

Totok menjelaskan, kendati tidak ada kasus yang menonjol, namun terdapat empat kasus yang kini tengah ia proses. Seluruhnya merupakan aktivitas perdagangan yang menempati area larangan. Gerobak yang dijadikan tempat berjualan juga telah disita petugas. "Penyelidikan masih kami lakukan. Jika masuk unsur yustisi, akan dikenai tindak pidana ringan dan diajukan ke pengadilan," tandasnya.

Persoalan lain yang menjadi evaluasi selama operasi Jogobaran ialah kondisi jalur lambat Malioboro yang banyak diserobot aktivitas lain. Mulai pengemudi becak yang melawan arus, parkir sepeda motor milik pedagang serta penjual angkringan. Totok mengaku, petugas sudah rutin melakukan razia di jalur lambat, namun pelanggaran masih terus terjadi.

Bahkan, ia menengarai ada oknum yang mengakomodir penjual angkringan di jalur lambat Malioboro. Hal ini lantaran ketika dilakukan razia, petugas kerap tidak mendapati pelanggaran. Namun ketika petugas kembali ke posko, justru pelanggaran kembali marak. "Seperti kucing-kucingan. Oknum yang mengakomodasi ini yang sedang kami cari juga. Kesadaran untuk tertib aturan harus terus dijunjung," katanya.

Total petugas Satgas Jogobaran yang diterjunkan mencapai 450 personel. Terdiri dari unsur Pemkot Yogyakarta, kepolisian, TNI serta komunitas masyarakat. **(Dhi) -o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005